

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IX B M.Ts Raudlatul Muta'allimin Sidadung, yang beralamat di Jl. Cemplang Cadasari Km. 6,5 Kp. Sidadung Ds. Sindang Mandi Kec. Baros Kab. Serang Banten prov. Banten.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan dari Dekan FTK UIN SMH Banten sampai dengan selesai.

Tabel 3.1

NO	Aktivitas	Pelaksanaan Tahun 2020-2021				
		Agustus	Sept	Mar	Mei	Sept
1	Pengajuan proposal					
2	Ujian Proposal					
3	Pengumpulan Data					
3	Analisis Data					
4	Penyelesaian Skripsi					

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk ditentukan dalam sebuah penelitian, sedangkan metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jadi, metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.

Menurut Moh Nazir metode deskriptif adalah suatu cara penelitian yang dilaksanakan untuk meneliti suatu objek penelitian yang terdiri dari sekelompok manusia yaitu siswa siswi kelas IX B, kepala sekolah dan dewan guru di M.Ts Raudlatul Muta'allimin sidadung. Sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara umum atau lukisan dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dalam proses penelitian.²

Jadi, dalam penelitian ini saya akan meneliti tentang bagaimana sikap 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun) siswa terhadap guru di M.Ts Raudlatul Muta'allimin sidadung.

¹Darwyah syah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta : UIN Jakarta Press, 2017), 43.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 54

Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi tentang kutipan-kutipan data atau pendapat orang lain untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.³

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Jadi pengertian populasi tidak terbatas pada sekelompok atau kumpulan orang-orang, namun mengacu pada seluruh ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”⁴

Menurut Arikunto Suharsimi populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada di dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012), 61.

⁴Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014),

Menurut Nana Sudjana Dan Ibrahim sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya.

Secara umum subjek peneliti ialah kepala sekolah, Wakaur Kesiswaan dan siswa siswi M.Ts Raudlatul Muta'allimin Sidadung, namun fokus penelitian yakni kepada kelas IX B. Dirasa dapat mampu memberikan informasi yang dibutuhkan terkait dengan topik penelitian. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak. Siswa siswi dipilih menjadi sampel pada penelitian ini dengan sebanyak 33 orang.

D. Sumber Dan Jenis Data

Menurut Patton yang dikutip oleh Rulam Ahmadi dalam bukunya, menyatakan bahwa apa yang orang lain katakan itu merupakan sumber utama data kualitatif, apakah apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respons survey, bahkan lebih konkret lagi mengatakan bahwa pada dasarnya data kualitatif itu terdiri atas petikan-petikan dari orang-orang dan deskripsi tentang situasi, peristiwa, interaksi, dan pengalaman orang lain.⁵

Selanjutnya menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah

⁵ Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), 2014, hal. 108

data tambahan seperti dokumen, dll. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.⁶

Data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan adalah berupa foto, kata-kata atau dokumen arsip dan hasil sumber data dalam penelitian. Adapun yang bertindak sebagai informan sebagai sumber data dalam penelitian ialah:

1. Murid M.Ts Raudlatul Muta'allimin Sidadung
2. Dewan guru M.Ts Raudlatul Muta'allimin Sidadung
3. Kepala sekolah M.Ts Raudlatul Muta'allimin Sidadung

Adapun jenis data utama yang diperoleh secara langsung terbagi kepada:

1. Data primer

Data primer adalah data yang utama yang diperoleh secara langsung dari informan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dalam penelitian yang membantu melengkapi perolehan yang sudah ada seperti dokumen arsip yang telah ada dan dijadikan referensi.

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik, dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan memasuki

⁶ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 2017, hal. 157

lapangan. Peneliti menjadi instrument utama yang terjun ke lokasi serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, dan wawancara.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong sumber data utama dalam Penelitian Kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti Dokumentasi dan lain-lain. Data tersebut diperoleh melalui kegiatan mengamati dan interview serta pencatatan.⁷

Jenis data yang terkumpul berupa dokumentasi data-data sekolah, yang berisi profil, sejarah sekolah. Dokumentasi wawancara dan interview dengan kepala sekolah dan dewan guru.

Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong pada bagian ini jenis datanya di bagi dalam Kata-Kata dan Tindakan, Sumber Data tertulis dan foto.⁸

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan Tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancari merupakan sumber data utama. Dalam hal ini penulis menjadi pengamat yang berperan serta pada suatu latar penelitian tertentu kegiatan melihat, mendengar dan bertanya akan dapat dimanfaatkan tergantung pada suasana dan keadaan yang dihadapi. Pada dasarnya kegiatan tersebut adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh suatu informasi yang diperlukan.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013) hal 157

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2013) hal 157-160

2. Sumber tertulis

Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, jurnal, dokumen pribadi dan dokumen.

3. Foto

Foto menghasilkan data Deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara sistematis dalam mencari pemecahan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian atau untuk menguji hipotesis.⁹ Dari penjelasan di atas instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan data tersebut ditujukan untuk mencari pemecahan masalah dan untuk menguji hipotesis.

Instrument penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Peneliti harus memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan terhadap data berupa tingkah laku atau penampilan sumber data, serta pernyataan atau pendapat yang diterima.

Peneliti sebagai instrument utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat dan responsif terhadap fenomena atau realitas kompleks yang ada. Peneliti juga dibantu instrument lain yaitu pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018),112

Peneliti merupakan perencana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, data pelapor hasil penelitian. Definisi instrument sebagai alat dalam penelitian sangat tepat sebagaimana yang diungkapkan maleon bahwa instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.¹⁰ Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, sedangkan Marshall menyatakan bahwa *“through observation ,the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour”*, sehingga dapat dikatakan didalam proses observasi, peneliti belajar tentang prilaku, dan makna dari prilaku tersebut.¹¹

Melalui teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui secara langsung terlaksana atau tidaknya program 5S yang ada di M. Ts Raudlatul muta'allimin sidadung.

2. Wawancara

¹⁰ Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014, hal. 161

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : ALFABETA), 2018, hal. 226

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pengetahuan dan keyakinan pribadi.¹³ Adapun menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dalam melakukan teknik wawancara, hal ini biasanya dilakukan antara dua orang atau dua pihak. Yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara dengan orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu atau yang terwawancara.¹⁴

Dalam pengumpulan data berupa teknik wawancara ini, peneliti ingin melakukan wawancara ke beberapa narasumber yang terdiri dari, kepala sekolah, dewan guru dan kelas IX B.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu data yang dihasilkan dari sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data dokumen dapat berbentuk tulisan atau arsip data, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Analisis data

¹²Drs. Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA), 2011, hal. 233

¹³Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (:ALFABETA), 2018, hal. 231

¹⁴Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), 2017, hal. 186

dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini, Nasution menyatakan “analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai selesai penulisan penelitian. Analisis data menjadi pegangan yang selanjutnya sampai teori yang grounded. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁵

Adapun menurut Bogdan dan Biklen yang di kutip oleh Moleong dalam bukunya, bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti sebagaimana yang telah di kutip dalam buku karangan Sugiyono, yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis di lapangan

¹⁵Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA), 2018, hal.245

¹⁶Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media), 2014, hal. 248

Dalam hal ini, peneliti menganalisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung saat observasi dan wawancara di lapangan.

2.Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah apabila data yang telah diperoleh dari lapangan cukup banyak, maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Dalam proses ini mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, serta di cari tema dan polanya.

3.Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data kualitatif, peneliti akan melakukan penyajian data baik berupa dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bahkan hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

4.Conclusion Drawing/Verfication

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁷

¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (:ALFABETA), 2018, hal. 246-252